

Hubungan Kapasitas Kerja dan Beban Kerja dengan Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Drawing di PT. X Salatiga

**Dian Pratiwi Ashari -- E2A606031
(2010 - Skripsi)**

Produktivitas kerja dapat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu kapasitas kerja, beban kerja, dan beban tambahan. PT. X Salatiga menetapkan standar produktivitas bagi tenaga kerja bagian drawing yakni 1000 helai/jam/orang, tetapi pada kenyataannya para pekerja tidak dapat memenuhi standar tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kapasitas kerja (umur, status gizi, tingkat pendidikan) dan beban kerja dengan produktivitas tenaga kerja bagian drawing di PT. X Salatiga. Jenis penelitian yang digunakan adalah explanatory research dengan desain cross sectional study. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja bagian drawing di PT. X Salatiga sebanyak 65 orang. Sampel diambil dengan menggunakan metode simple random sampling sebanyak 42 orang. Uji statistik yang digunakan adalah uji chi square. Hasil penelitian menunjukkan responden termasuk dalam kategori umur non produktif yaitu >40 tahun (54,8%), status gizi (IMT) gemuk (52,4%), menempuh pendidikan dasar (59,5%), mempunyai masa kerja >10 tahun (90,5%), beban kerja ringan (95,2%), dan produktivitas kerja yang rendah (66,7%). Berdasarkan hasil uji statistik disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kapasitas kerja (umur) dengan produktivitas kerja ($p = 0,037$). Tidak ada hubungan antara kapasitas kerja (status gizi $p = 0,467$, tingkat pendidikan $p = 0,221$) dengan produktivitas kerja. Tidak ada hubungan antara beban kerja dengan produktivitas kerja ($p = 0,285$). Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan menetapkan target hasil produksi sesuai dengan kemampuan pekerja dan perlu meningkatkan motivasi pekerja untuk mendapatkan produktivitas kerja yang optimal.

Kata Kunci: Kapasitas Kerja, Beban Kerja, Produktivitas Kerja